AL MUFID
Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Penyuluhan Adab Bermedia Sosial Dan Pemanfaatan Platform Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Upaya Mendukung Pendidikn Karakter di MTs Al-Hidayah Marga Agung Lampung Selatan

[1.]Heriansah, [2]Ahmad Hadi Setiawan, [3.]Rekha Aulia Anjani , [4.] Mei Farum Kurnia
STIT Darul Fattah Bandar Lampung
[1.] abutaqiya22@gmail.com [2.] ahadiest88@gmail.com

ABSTRACT

Manners are very important in studying, it is even said that manners are two-thirds of knowledge. So automatically someone who has good manners has actually achieved more than half of the knowledge. The use of social media must also apply adab in it, especially students of MTs Al-Hidayah. One form of wise use of social media is to utilize learning platforms, especially Arabic language learning. The problems that occur at MTs Al-Hidayah are the lack of student knowledge in applying wise social media manners, Arabic language learning media and methods are not yet varied, mastery of Arabic mufrodat is not optimal. The purpose of this activity is to provide students with an understanding of the negative effects of social media so that students can refrain from indulging in hatred, pornography and other negative things caused by social media so that students are wiser in using it. Increase digital literacy insights by utilizing Arabic language learning platforms.The counseling participants totaled 58 people with details of 30 students and 28 female students.Training activities are carried out stage by stage, namely: 1) administrative preparation and information delivery stage, 2) presentation and material discussion stage, 3) counseling and mentoring stage, 4) activity program evaluation stage. The results of the implementation of this community service program are as follows: 1) social media adab counseling activities are well implemented as shown by students' understanding of the adab in using it, 2) Arabic learning platform utilization assistance activities are well implemented as shown by mastery of Arabic vocabulary and good motivation in Arabic lessons.
Keywords: Manner, social media, Arabic Language Learning Platform.

ABSTRAK

Adab sangat penting dalam menuntut ilmu, bahkan dikatakan bahwa adab adalah dua pertiga dari ilmu. Maka otomatis seseorangyang memiliki adab yang baik sejatinya dia telah meraih lebih dari setengah ilmu. Penggunaan media sosial juga harus menerapkan adab di dalamnya terlebih siswa-siswi MTs Al-Hidayah. Salah satu bentuk penggunaan media sosial yang bijak adalah dengan memanfaatkan platform pembelajaran khusunya pembelajaran bahasa Arab. Permasalahan yang terjadi di MTs Al-Hidayah yaitu kurangnya pengetahuan siswa dalam menerapkan adab bersosial media yang bijak, media dan metode pembelajaran Bahasa Arab belum variatif, penguasaan mufrodat Bahasa Arab yang belum maksimal. Adapaun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa terhadap pengaruh

negatif bermedia sosial sehingga siswa dapat menahan diri untuk tidak mengumbar kebencian, pornografi dan hal negatif lainnya yang disebabkan sosial media sehingga siswa lebih bijak dalam menggunakannya. Meningkatkan wawasan literasi digital dengan pemanfaatan platform pembelajaran bahasa Arab. Peserta penyuluhan berjumlah 58 orang dengan rincian 30 siswa dan 28 siswi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan tahap demi tahap yakni: 1) tahap persiapan administrasi dan penyampaian informasi, 2) tahapan presentasi dan diskusi materi, 3)tahapan penyuluhan dan pendampingan, 4) tahapan evaluasi program kegiatan. Hasil kegiatan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: 1) kegiatan penyuluhan adab bermedia sosial terlaksana dengan baik yang ditunjukan dengan pemahaman siswa terhadap adab dalam menggunakannya, 2) kegiatan pendampingan pemanfaat flatform pembelajaran Bahasa Arab terlaksana dengan baik ditunjukkan dengan penguasaan kosakata bahasa Arab dan motivasi yang baik dalam pelajaran Bahasa Arab
Kata kunci: Adab, Media Sosial, Platform Pembelajaran Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Era digital membuat interaksi antar personal menjadi semkin mudah. Bahkan melalui flatform-flatform sosial media interaksi antar personal seolah tidak ada batasnya. Hal ini tentu cukup mengkhawatirkan apabila disalahgunakan. Siswa siswi di MTs Al-Hidayah Marga Agung sebagai generasi penerus harapan bangsa haruslah mampu mengamalkan aturan-aturan (syariat) Islam dalam berinteraksi. Agar terbentuk lingkungan psikologis yang baik dan tata pergaulan yang beradab dan lingkunagn sekolah yang kondusif, pendidikan karakter menjadi tameng penting dalam menangkal perilaku negatif yang timbul akibat interkasi sosial yang tidak terkontrol oleh karena itu pemerintah Kementerian Pendidikan Nasional, 2010 mencanangkan program pendidikan karakter dimana terdapat 18 butir nilai pendidikan karater dan nilai *religius* (melaksanakan ajaran agama) menjadi poin pertama dalam nilai-nilai pendidikan karakater.

Adab sendiri memliki arti kesopanan, kehalusan, akhlak atau bisa juga sopan santun dan dalam kosa kata bahasa Arab, kata Adab berasal dari *tashrifan(adaba-ya'dubu)* yang berarti mengundang atau mengajak (Sari et al., 2020) . Rasulullah Saw sendiri melalui lisannya telah menyatakan :

أَدَّبَنِي رَبِّي فَأَحْسَنَ تَأْدِيْبِيْ

*"Tuhanku telah mendidikku dan dengan demikian menjadilah pendidikanku yang terbaik"(*HR. Al Tirmidhi, Jamius Shahih al Tirmidzi, 667)

Peranan guru sebagai teladan tidak kalah penting dalam menerapkan karakter Islami di lingkungan sekolah(Putri & Husmidar, 2021). Guru harus mampu menjadi role

model bagi siswa di sekolah dalam menciptakan lingkungan yang memiliki karakter Islami. Apabila guru-guru memiliki karakater dan adab yang baik tentu akan diikuti pula oleh siswa-siswa disekolah tersebut.

Selain teladan yang baik maka perlu pula untuk membekali siswa dengan pemahaman yang baik tentang berbagai adab dan karakter Islami sehingga sinergitas warga sekolah semakin kuat dalam menciptakan lingkungan sekolah yag berkarakter Islami.

Di rumah siswa bukan lagi menjadi tanggung jawab guru. Siswa harus mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, terlebih lagi di usia SMP yang sebagian besar sudah baligh dan mukallaf tentu pertanggung jawaban atas perbuatan siswa langsung kepada penciptanya. Sebagian besar siswa memiliki gawai sebagai alat komunikasi dan bersosial media, dengan bekal adab dan karakter Islami yang memadai siswa dihrapkan dapat lebih bijak dan menahan diri dalam bermedia sosial.

Sebagai penikmat sosial media sudah seharusnya bisa memfilter informasi yang disajikan lewat sosial media dan bersikap bijak dalam menggunakan sosial media (Rahmania, 2016). Karena jika tidak, mungkin hal-hal yang tidak diinginkan bisa terjadi. Kerugian yang terjadi akibat perilaku tidak bijak ini tidak hanya dirasakan oleh diri kita tetapi juga dirasakan oleh pihak lain, baik yang bersangkutan dengan siswa ataupun tidak sama sekali.

Penggunaan media sosial juga harus menerapkan adab di dalamnya terlebih siswa-siswi MTs Al-Hidayah. Salah satu bentuk penggunaan media sosial yang bijak adalah dengan memanfaatkan platform pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemahiran berbahasa. Pengguna media sosial dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada yang mendukung konten edukasi(Fitriani, 2021).

Sementara itu Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MTs Al-Hidayah Marga Agung Lampung Selatan yang dalam pelaksanaanya masih memerlukan perbaikan. Salah satu unsur pembelajaran yang sangat berperan adalah media pembelajaran yang digunakan. Guru dituntut untuk piawai dalam memodifikasi media pembelajaran guna menghasilkan output yang maksimal dari kegiatan pembelajaran Bahasa Arab.

Media pembelajaran adalah alat yang sangat berarti dalam menentukan hasil dari proses belajar mengajar (Khaira, 2021). Kata media berasal dari Bahasa Latin Medius yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Media pengajaran

diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar (Abdul Wahid, 2018).

Salah satu media yang cukup berkembang adalah dengan menggunakan platform pembelajaran digital seperti : Duolingo, Quiziz, schoology, mu'jam al ma'any bahkan media sosial instagram bisa menjadi salah satu alternatif pembelajaran untuk meningatkan kemampuan bahasa, baik dari segi *mufrodat* ataupun *muhadatsah*nya.

Berdasarkan hasil obervasi yang kami lakukan di MTs Al-Hidayah Marga Agung saat siswa berinteraksi dengan siswa lainnya atau guru ditemukan beberapa penggunaan yang kalimat yang tidak efektif seperti penggunaan kata-kata yang tak lazim diucapkan, karena bahasa yang digunakan terkadang kalimat yang diucapkan berbentuk meremehkan, memerintah dan membandingkan. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab belum maksimal, guru masih menggunakan metode ceramah dan drill belum memanfaatkan media digital. Dari hasil pengamatan yang kami lakukan perlu kiranya mendapat perhatian untuk diadakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Untuk itu kami dari Lembaga STIT Darul Fattah Bandar Lampung tergerak untuk memberi penyuluhan tentang adab bermedia sosial agar menjadikan siswa-siswi yang memiliki adab dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari serta pemanfaatan media Platform digital yaitu duolingo untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang kami temukan di lapangan, maka kami dapat memberikan solusi dengan cara mengadakan pelatihan tentang adab bermedia sosial dan pemanfaatan Platform pembelajaran Duolingo untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di MTs Al-Hidayah Marga Agung Lampung Selatan. Sehingga akhir dari tujuan pelatihan ini diadakan siswa dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya memiliki adab dan karakter yang baik, serta mampu menerapkannya baik di lingkunagn sekolah, rumah maupun masyarakat.

Dalam pelatihan ini akan diperkenalkan aplikasi yang bisa digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab terutama dalam meingkatkan penguasaan mufrodat, yaitu *duolingo.* Aplikasi ini merupakan salah satu aplikasi belajar bahasa asing (termasuk bahasa Arab) paling populer. Hal itu karena Duolingo menawarkan pendekatan pembelajaran yang sederhana dan cepat kepada para penggunanya. Aplikasi ini sangat

direkomendasikan bagi para pemula yang belajar bahasa Arab. Di aplikasi ini, pembelajaran difokuskan untuk mempelajari istilah-istilah kosakata, pengucapan dalam bentuk audio, serta permainan-permainan kecil untuk mengingat. Apa yang dihadirkan dalam Duolingo adalah agar pembelajar bahasa tidak merasa bosan dan tetap semangat mempelajarinya. Selain itu, ada sejenis tantangan harian yang dibuat agar pembelajar mau terus berinteraksi dengan Duolingo.

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan orientasi pendahuluan. Kegiatan orientasi ini dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran akan kebutuhan materi. Pada saat orientasi pendahuluan, tidak ada kendala yang berarti. Ini terkait dengan lingkup pengabdian yang diadakan di lingkungan MTs Al-Hidayah Marga Agung, Jati agung Lampung Selatan. Pada saat orientasi awal ini, kami mengundang Kepala MTs Al-Hidayah Marga Agung, Jati agung Lampung Selatan. Orientasi awal ini berkaitan dengan persiapan dan kapan pelaksanakan dilakukan serta menanyakan berapa orang siswa yang akan mengikuti pelatihan.

Setelah mengidentifikasi permasalahan, kemudian dilanjutkan dengan permohonan izin kepada bapak kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta menentukan waktu pelaksanaan serta peserta yang akan mengikuti kegiatan pelatihan di MTs Al-Hidayah, Marga Agung Lampung Selatan baik dari pihak guru dan peserta didik.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dimulai dengan kegiatan pemaparan materi terkait adab bermedia sosial dan pendidikan karakter. Materi terkait Adab Bermedia Sosial disampaikan oleh Dr. Ahmad Hadi Setiawan, M.Pd.Ipada hari selasa tanggal 22 Agustus 2023 mulai pukul 08.00 WIB s/d Selesai dan materi terkait Pemanfaatan Flatform Pembelajaran Bahasa Arab Dalam disampaikan oleh Heriansah, M.Pd. pada hari rabu tanggal 23 Agustus 2023 mulai pukul 08.00 WIB. Setelah memaparkan materi dilaksanakan sesi tanya jawab dan dibuka forum diskusi kemudian diakhiri dengan mengambil kesimpulan. Kegiatan ini dipimpin oleh moderator yang berasal dari mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab STIT Darul Fattah Bandar Lampung Rekha Aulia Anjani.

Kegiatan akhir yang menjadi penutup dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah tahap evaluasi program yang telah dilaksanakan, baik dari pemateri maupun peserta pelatihan. Saran dan masukan yang disampaikan akan digunakan untuk memperbaiki kegiatan pengabdian masyarakat yang akan

dilaksanakan pada masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan kegiatan penyuluhan adab bermedia sosial dan pemanfaatan platform pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Marga Agung Jati Agung Lampung Selatan selama 2 hari yaitu sejak 22 Agustus 2023 sampai dengan 23 Agustus 2023, terlihat adanya peningkatan perilaku adab bermedia sosial maupun penguasaan kosakata bahasa Arab

Dampak yang positif, terlihat dengan adanya peningkatan baik dari segi pemahaman siswa terkait adab dalam menggunakan media sosial, serta batasan-batasan pergaulan yang islami. dan juga motivasi peserta didik dalam mempelajari Bahasa Arab baik dari aspek kosakata, kaidah tata bahasa dan juga kemahiran-kemahiran berbahasa yang lain tahapan akhir yang harus dilakukan sebelum mengakhiri kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kali ini adalah tahap evaluasi. Adapun evaluasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan sebelum memulai kegiatan,yaitu evaluasi masalah yang terdapat di sekolah dan cara mengatasinya. Evaluasi ketika pelaksanaan kegiatan, yaitu evaluasi terkait rundown, pengelolaan kelas, menghidupkan suasana kegiatan untuk memastikan seluruh peserta mampu menyimak dan memahami materi dengan baik. Yang terakhir adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berakhir.

Bentuk evaluasi meliputi evaluasi pengetahuan dan praktik penerapan langsung dalam penerapan strategi integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini dilakukan setelah kegiatan pelatihan berakhir guru diminta untuk mencoba menerapkan materi yang telah diberikan dalam bentuk kegiatan Microteaching yang kemudian dilakukan evaluasi bagian-bagian yang bisa diperbaiki dana juga bagian yang sudah cukup baik dan bisa dipertahankan untuk selanjutnya diterapkan pada proses belajar mengajar di kelas kepada peserta didik. Selain dari pada hal tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga menghasilkan luaran berupa artikel pengabdian yang diterbitkan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat “Al Mufid”.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan adab bermedia sosial dan pemanfaatan platform pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MTs Al-Hidayah Marga Agung Lampung Selatan dapat dikatakan sukses, hal ini karena materi dan topik yang disampaikan dalam penyuluhan ini sangat relevan dengan kondisi mitra. Sehingga mitra merasa terbantu dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Bahkan mitra menyarankan untuk mengadakan pelatihan intensif dengan waktu pelaksanaan yang lebih panjang.

Dari serangkaian kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini sangat bermanfaat bagi mitra dan tepat sasaran, karena belum ada sebelum tim dari STIT Darul Fattah yang mengadakan kegiatan PKM di Mts Al-Hidayah Marga Agung. Kegiaatan PKM ini selain sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi juga menjadi Syiar dan sarana promosi bagi kampus.

Besar harapan kami selaku pelaksana kegiatan pengabdian ini, guru dan peserta didik mampu melaksanakan kegiatanpembelajaran dengan suka cita dan mempunyai merealisasikan tujuan pembelajaran yangdiharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahid. (2018). Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqra` : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, *5*(2), Article 2. https://www.jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/461

Departemen Pendidikan Nasional. 2010. Pendidikan Karakter Teori & Aplikasi, Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.

Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan media sosial sebagai media penyajian konten edukasi atau pembelajaran digital. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, *5*(4), Article 4. https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609

Khaira, H. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT. *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI) - 3*, 39–44.

Putri, E., & Husmidar, D. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education*

Research, *2*(1), Article 1. https://doi.org/10.37251/jber.v2i1.132

Rahmania, N. (2016). Konstruksi Remaja Tentang Media Online Perubahan Gaya Hidup Pada Era Globalisasi Di Ketintang Timur Surabaya. *Paradigma*, *4*(1), Article 1. https://ejournal.unesa.ac.id

Sari, L. E., Rahman, A., & Baryanto, B. (2020). Adab kepada Guru dan Orang Tua: Studi Pemahaman Siswa pada Materi Akhlak. *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, *6*(1), Article 1. https://doi.org/10.32923/edugama.v6i1.1251